

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pengajuan pembiayaan di BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka hampir sama dengan bank syariah lain pada umumnya, namun meski begitu nasabah pelaku UMKM tetap bisa merasakan peran dari BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka melalui produk pembiayaan UMKM, sehingga para pelaku UMKM yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya dapat mengakses pembiayaan di BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka.
2. Pembiayaan murabahah pada BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka berperan penting terhadap pengembangan UMKM, peran tersebut dapat dilihat dari 2 hal, yaitu:
 - a. Tersedianya produk pembiayaan bagi UMKM yang memerlukan modal dalam mengembangkan usaha yang dimiliki, dengan tawaran plafond dan tenor waktu yang beragam. Plafond yang disediakan oleh BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka mulai dari Rp. 15.000.000 hingga Rp. 1.000.000.000, dengan tenor mulai dari 2 tahun hingga 10 tahun. Akad murabahah yang digunakan pada pembiayaan ini memiliki tingkat bagi hasil yang rendah sehingga tidak membebani pelaku UMKM dengan biaya margin yang tinggi.
 - b. Pihak BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka juga memiliki peran dalam melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap perkembangan usaha nasabah pembiayaan yang dilakukan 1-3 bulan sekali, untuk memastikan usaha nasabah berjalan dengan lancar. Pihak BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka juga memberikan arahan dan motivasi kepada nasabah pelaku UMKM sehingga membuat nasabah lebih terpacu untuk bisa mengembangkan usaha yang dimiliki.
3. Dengan berbagai kelebihan dan keunggulan produk produk yang dimiliki, BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka tentunya juga dapat

mengalami kendala, khususnya dalam upaya mengembangkan UMKM di Wilayah Kabupaten Majalengka, diantaranya adalah adanya bank konvensional dan bank syariah lain yang menawarkan produk serupa, hal tersebut mendorong BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka melakukan promosi secara lebih masif agar lebih banyak lagi masyarakat yang mengetahui keberadaan BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka dan dapat memberi pelayanan keuangan bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki, selain itu kendala dan hambatan lain yang dirasakan oleh BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka adalah kurangnya pemahaman prinsip syariah oleh masyarakat dan risiko pembiayaan macet.

B. Saran

1. Bagi BPRS HIK Parahyangan Cabang Majalengka, diharapkan dapat lebih mempermudah akses pembiayaan bagi para pelaku UMKM dan lebih fokus dalam mempromosikan produk pembiayaan UMKM sehingga bisa mengembangkan dan memberdayakan lebih banyak UMKM di Kabupaten Majalengka.
2. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat lebih memahami dan memanfaatkan produk pembiayaan pada bank syariah.
3. Bagi pihak peneliti selanjutnya, pembahasan mengenai peran BPRS terhadap pengembangan UMKM melalui pembiayaan murabahah dalam skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penyusun berharap kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan judul peran BPRS terhadap pengembangan UMKM melalui pembiayaan murabahah.